

SYARIAH DYNAMIC RUPIAH - September 2012

Syariah Dynamic Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.91%
Reksadana	99.09%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	2% - 20%
Obligasi	0% - 18%
Saham	80% - 98%

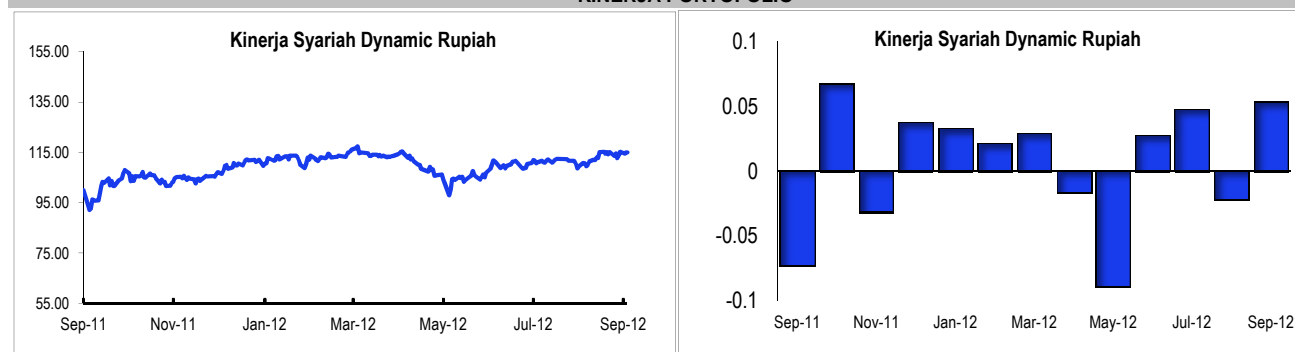
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Equity - Astra International	9.57%
Equity - Telkom	7.30%
Equity - Unilever Indonesia	7.09%
Equity - Semen Gresik	4.74%
Equity - United Tractors	4.53%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	9.19%
Obligasi	0.00%
Saham	90.81%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Dynamic Rupiah	5.29%	7.80%	15.18%	7.53%	68.95%
Tolok Ukur (JII)	5.42%	10.41%	22.05%	11.88%	97.95%

Komentar Pasar

Syariah Dynamic Rupiah membukukan kinerja positif dibulan September 2012 seiring dengan membaiknya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4265.56 (+4.98% MoM) dibanding bulan Agustus 2012. The Fed memutuskan untuk melakukan Quantitative Easing 3 (QE3) dengan melakukan pembelian obligasi berbasis asset (MBS) sebesar USD 40 milyar perbulan dengan jangka waktu tidak terbatas. The Fed juga mengindikasikan untuk menjaga suku bunga yang rendah sampai dengan 2015 untuk memberikan stimulus ekonomi sehingga mengurangi tingkat pengangguran di AS. Stimulus QE3 juga memberikan sentiment positif bagi kinerja IHSG, dimana sektor industri yang terkait dengan ekonomi domestik seperti industri dasar dan konstruksi mendongkrak kinerja bursa saham. Inflasi pada bulan September 2012 mengalami kenaikan hanya 0.01% MoM atau 4.31% YoY (lebih rendah dari prediksi 4.60% YoY) yang merupakan inflasi terendah dalam 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan harga pangan mengalami deflasi (-0.92%) dan biaya transportasi (-0.80%). Rupiah ditutup di level 9588, melemah dibandingkan penutupan Agustus 2012 pada level 9560

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 2,301,031,152.56
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 168.9503
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.